

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan Araceae merupakan tumbuhan herba yang memiliki bentuk daun bervariasi, sebagian besar berumbi, memiliki bunga majemuk tipe tongkol (*spadix*) yang diselubungi seludang (*spathe*), tipe perbungaan uniseksual atau biseksual, serta dapat tumbuh sepanjang tahun (Steenis, 2013). Famili Araceae memiliki ciri utama yaitu memiliki batang basah atau herba, memiliki perbungaan yang terdiri dari bagian tongkol yang dikelilingi oleh seludang (Polihito dkk., 2022). Daun pada tanaman Araceae memiliki daun tunggal, berbagi atau majemuk, tersusun sebagai roset akar, tersebar pada batang atau bersilangan dalam dua baris. Helaian daun memiliki bentuk perisai, jantung atau tombak, anak panah (Tjitrosoepomo, 2017).

Secara global, saat ini Araceae diketahui terdiri dari 120 genera dan terdapat kurang lebih 4.000 spesies, dengan banyak spesies belum memiliki deskripsi formal dan publikasi resmi (Mansor et al., 2012). Di Indonesia terdapat sekitar 31 genus dari famili Araceae yang telah diketahui sebelumnya (Asih dkk., 2015). Araceae dapat ditemukan di seluruh pulau di Indonesia. Seperti di Kalimantan setidaknya telah diketahui ada 297 spesies, di Sumatra ada 159 spesies, di Sulawesi ada 49 spesies, serta di Jawa ada 67 spesies. Namun, di Indonesia data akurat yang resmi mengenai Famili Araceae belum pernah ada (Hartanti dkk., 2020).

Araceae adalah spesies sub-kosmopolitan dalam distribusi meskipun paling melimpah dan beragam di daerah tropis basah atau lembab (Mansor et al., 2012). Kelimpahan Araceae tergantung pada ketersediaan air dan kelembaban atmosfer.

Araceae di daerah tropis lembab, memiliki variasi bentuk kehidupan seperti hemiepifit, epifit, geofit, rheofita, akuatik terendam atau terendam secara berkala, helofit dan akuatik mengambang bebas. Proses penyerbukan dan penyebarannya difasilitasi oleh angin, air, serangga, hewan dan manusia (Sungkajanttranon et al., 2018).

Araceae adalah tanaman yang berharga tinggi secara ekonomi dan ilmiah. Araceae memiliki manfaat sebagai tanaman hias, sumber pangan hingga tanaman obat. Varietasnya juga sangat beragam dan keberadaannya di Indonesia menyebar ke seluruh pulau (Kurniawan & Asih, 2012). Spesies dari famili Araceae dikenal karena pemanfaatan etnobotaninya, namun keanekaragaman spesies Araceae kurang didokumentasikan (Sungkajanttranon et al., 2018).

Keberadaan kampus UNDIP di Tembalang ada sekitar tahun 1986, sebelum adanya kampus UNDIP, kawasan Tembalang merupakan kawasan pertanian dan perkebunan (Hapsari & Pradoto, 2013). Luas total ruang terbuka hijau di wilayah kampus UNDIP sekitar 73% dari keseluruhan wilayah kampus yang berarti sekitar 150 hektar adalah ruang hijau. Hal tersebut membuat UNDIP menjadi kampus yang hijau dan asri (Fitriani dan Susanti, 2020). Wilayah kampus UNDIP Tembalang yang memiliki ruang terbuka hijau yang luas ini, memungkinkan adanya habitat dari anggota jenis famili Araceae yang dapat tumbuh dan berkembang biak dengan baik.

Penelitian tentang keanekaragaman anggota famili Araceae pernah dilakukan oleh Rio Eka Desi Purwandari Hartanti, dkk dalam *Journal of Environmental Management* yang berjudul “Keanekaragaman dan Karakteristik Habitat

Tumbuhan Famili Araceae di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya” yang diterbitkan pada tahun 2020, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam belas (16) jenis tanaman Araceae yang tumbuh di wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Penelitian tentang keanekaragaman anggota famili Araceae juga pernah dilakukan oleh Khalisa Aini Sinaga, dkk yang berjudul “Identifikasi Talas-Talasan *Edible* (Araceae) Di Semarang, Jawa Tengah” yang diterbitkan pada tahun 2017, hasil penelitian menunjukkan bahwa di Semarang, Jawa Tengah terdapat 11 jenis tanaman dari famili Araceae yang terdiri dari 3 genus yaitu genus *Alocasia*, *Colocasia* dan *Xanthosoma*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ada sebelumnya yakni penelitian ini dilakukan pada anggota jenis famili Araceae yang di temukan di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang, Jawa Tengah dengan mengidentifikasi ciri-ciri morfologi dari masing-masing anggota jenis famili Araceae yang ditemukan di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang serta membuat peta persebarannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian ini untuk memperoleh keanekaragaman Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang, Jawa Tengah yang nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang keanekaragaman dari Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang, Jawa Tengah.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apa saja anggota jenis dari Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang?
- b. Bagaimana persebaran Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi anggota jenis dari Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang.
- b. Untuk membuat peta persebaran dari Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman dan persebaran dari Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dalam memperluas wawasan tentang Famili Araceae di wilayah kampus UNDIP Tembalang, Semarang.